

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif yang bersifat non eksperimental yaitu observasional dengan pengambilan data secara retrospektif, data yang diambil adalah data rekam medis pasien infeksi saluran kemih dengan penyakit penyerta di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi interaksi obat yang terjadi pada penggunaan obat pasien infeksi saluran kemih dengan penyakit penyerta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo pada Bulan Maret 2019 dengan cara mengambil data rekam medis pasien yang dirawat inap pada Bulan Januari – Desember 2017 – 2018. Pengambilan data rekam medis dimulai dari penelusuran data populasi pasien infeksi saluran kemih, dari data yang telah terkumpul kemudian diolah untuk didapatkan data subyek penelitian yang termasuk kedalam inklusi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang terdiagnosa infeksi saluran kemih pada Bulan Januari – Desember Tahun 2017 – 2018 di Instalasi RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis Infeksi Saluran Kemih yang memenuhi kriteria inklusi dan tercantum dalam rekam medis di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. Kriteria – kriteria yang digunakan yaitu:

2.1 Kriteria inklusi. Yang termasuk kedalam kriteria inklusi adalah pasien yang terdiagnosis infeksi saluran kemih dengan penyakit penyerta, pasien dengan usia 16 tahun keatas, dan pasien yang mendapat antibiotik.

2.2 Kriteria eksklusi. Yang termasuk kedalam kriteria eksklusi adalah pasien dengan penyakit tunggal infeksi saluran kemih, pasien yang pulang pada kondisi yaitu pulang paksa atau dirujuk ke rumah sakit lain, dan data rekam medis yang rusak.

D. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik Sampling

Pada saat pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu suatu teknik yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada tiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu dan memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan dari data rekam medis di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medis pasien rawat inap yang terdiagnosis infeksi saluran kemih, data rekam medis yang dimaksud meliputi: nomor rekam medis, identitas pasien (usia dan jenis kelamin), diagnosa utama, obat yang diberikan (jenis obat, rejimen dosis, durasi obat, dan rute pemberian obat), data laboratorium, tanggal pasien masuk rumah sakit, tanggal pasien keluar rumah sakit, dan lama rawat inap.

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini digunakan dua variable yang terdiri dari:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengobatan yang digunakan pada pasien infeksi saluran kemih dengan penyakit penyerta di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018.

2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu jenis interaksi obat atau tingkat keparahan interaksi obat yang terjadi pada pengobatan pasien infeksi saluran kemih dengan penyakit penyerta di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Infeksi saluran kemih (ISK) adalah infeksi yang terjadi di saluran kemih akibat terbentuknya koloni mikroorganisme yang diderita pasien Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018.
2. Antibiotik adalah antibakteri yang digunakan untuk pengobatan pasien rawat inap yang didiagnosis ISK di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018.
3. Pasien adalah pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo 2017 – 2018.
4. Gambaran Penggunaan Antibiotik adalah antibiotik yang digunakan untuk terapi pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018.
5. Interaksi obat adalah interaksi obat yang terjadi pada pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018.
6. Interaksi obat minor adalah interaksi yang tergolong ringan dan masih dapat ditolerir, serta tidak diperlukan perubahan terapi yang terjadi pada pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018.
7. Interaksi obat moderat adalah interaksi yang memerlukan perhatian medis yang terjadi pada pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018.
8. Interaksi obat mayor adalah interaksi yang terjadi dalam terapi dan dapat menimbulkan konsekuensi klinis hingga kematian yang terjadi pada pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018.

9. Mekanisme interaksi obat farmakokinetik adalah interaksi antara dua obat atau lebih yang menimbulkan efek sinergis atau efek antagonis yang terjadi pada pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018.
10. Mekanisme interaksi obat farmakodinamik yang merupakan interaksi antara dua obat atau lebih yang mempengaruhi proses ADME sehingga dapat menurunkan salah satu kadar obat dalam tubuh yang terjadi pada pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018.

G. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah laptop, buku dan alat tulis untuk mencatat dan mengolah data, serta Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih dan Genitalia Pria 2015, guideline *Stockley's Drug Interactions*, *Guidelines on Urological Interactions* dan aplikasi *Lexicomp* dan *Medscape*.

2. Bahan

Bahan yang dipakai adalah data rekam medis pasien infeksi saluran kemih dengan penyakit penyerta yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018. Data yang dicatat pada lembar pengumpulan data meliputi: nomor rekam medis, identitas pasien (usia dan jenis kelamin), diagnosa utama, diagnose sekunder, obat yang diberikan (jenis obat, rejimen dosis, durasi obat, dan rute pemberian obat), data laboratorium, data perawatan selama pasien menjalani rawat inap, tanggal pasien masuk rumah sakit, tanggal pasien keluar rumah sakit, dan lama rawat inap.

H. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dalam penelitian ini dijelaskan melalui beberapa tahap yang meliputi:

1. Tahap Persiapan

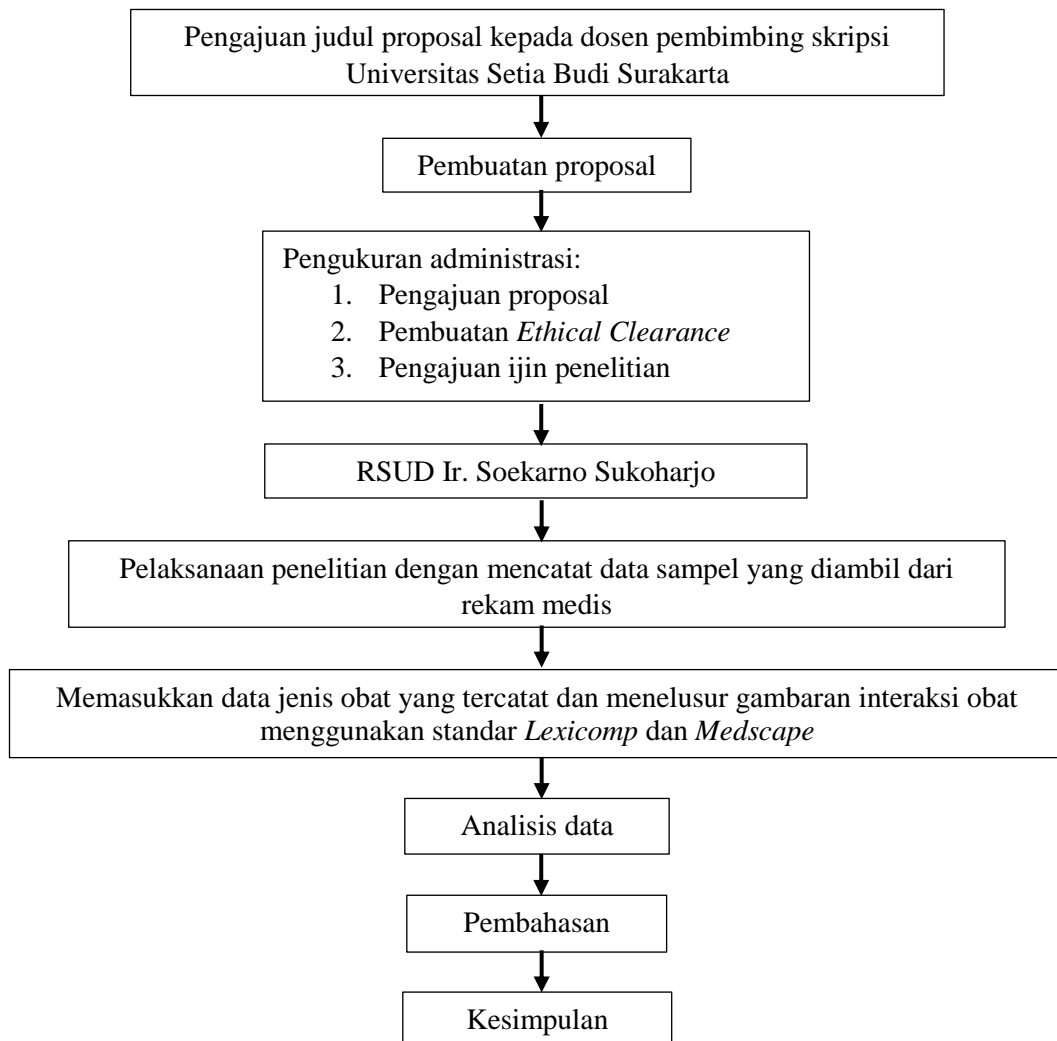
Pengajuan judul kepada dosen pembimbing Universitas Setia Budi Surakarta. Pembuatan proposal penelitian. Pembuatan surat ijin penelitian dan *Ethical Clearance* untuk mendapatkan ijin penelitian dan pengambilan data di rumah sakit yang dituju. Penyerahan surat ijin persetujuan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan penelusuran data yang dimulai dari observasi pendahuluan dari laporan unit rekam medis RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo untuk mendapatkan data populasi pasien yang terdiagnosis ISK dan mengelompokkan pasien dengan diagnosa utama ISK dan diagnosa sekunder berupa penyakit penyerta. Pengambilan data dimulai dari pengambilan data rekam medis berdasarkan nomor rekam medis pasien yang sebelumnya didapatkan dan pencatatan data rekam medis pasien dilakukan di ruang rekam medis. Pencatatan yang dilakukan meliputi: nomor rekam medis, identitas pasien (usia dan jenis kelamin), diagnosa utama, diagnose sekunder, obat yang diberikan (jenis obat, rejimen dosis, durasi obat, dan rute pemberian obat), data laboratorium, data perawatan selama pasien menjalani rawat inap, tanggal pasien masuk rumah sakit, tanggal pasien keluar rumah sakit, dan lama rawat inap. Data kemudian diolah kembali dan dimasukkan kedalam aplikasi excel sehingga data yang terkumpul lebih singkat.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang telah terkumpul sebelumnya yang termasuk kedalam kriteria inklusi menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik yang digunakan pada pasien ISK dengan penyakit penyerta di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo Tahun 2017 – 2018 dan potensi terjadinya interaksi obat pada penggunaan antibiotik kemudian dibandingkan dengan standar yang berlaku. Penyusunan laporan akhir diperoleh setelah data yang telah terkumpul diidentifikasi dan dianalisis sesuai metode yang telah ditetapkan. Laporan akhir berupa hasil, pembahasan, dan kesimpulan mengenai hasil dari analisis data.



Gambar 3. Skema jalannya penelitian

I. Analisis Data

Data yang diperoleh dari rekam medis dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui adanya interaksi obat pada penggunaan obat antibiotik dengan obat lain pada pasien infeksi saluran kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo pada Bulan Januari – Desember Tahun 2017 – 2018 dan hasil data yang diperoleh dianalisis mekanisme interaksi obatnya menggunakan *Lexicomp* dan *Medscape* kemudian kejadian interaksi obat diidentifikasi berdasarkan Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih dan Genitalia Pria 2015, guideline *Stockley's Drug Interaction*, dan *Guidelines on Urological Infections*. Hasil yang diperoleh diolah dalam bentuk data statistik menggunakan

aplikasi SPSS khususnya dengan Uji Statistik Deskriptif, dan didapatkan hasil persentase berdasarkan tingkat keparahan interaksi obat yang terjadi yaitu minor, moderat, dan mayor serta mekanisme interaksi yaitu interaksi farmakokinetik dan farmakodinamik. Peneliti akan memberikan rekomendasi terapi pada kejadian interaksi obat jika diperlukan. Kejadian interaksi obat yang terjadi di Instalasi Rawat Inap RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo pada Bulan Januari – Desember Tahun 2017 – 2018 dapat diketahui.